

ABSTRAK

Adanya beberapa kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan dan melibatkan seorang akuntan publik, tentunya yang menjadi pertanyaan adalah tentang kemampuan auditor dalam mendeteksi praktik kecurangan untuk meminimalisir kejadian serupa di waktu yang akan datang. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan bukti empiris tentang kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor internal auditor yaitu skeptisme profesional, kompetensi auditor, dan independensi auditor. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran moderasi dari faktor eksternal auditor yaitu tekanan anggaran waktu. Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Jakarta. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 140 responden dari 22 KAP. Data primer yang dikumpulkan melalui pendistribusian *google form* kemudian diuji menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa skeptisme profesional, kompetensi auditor, dan independensi auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Peran dari tekanan anggaran waktu terbukti memperlemah pengaruh skeptisme profesional dan independensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, tetapi tekanan anggaran waktu tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kata Kunci : Skeptisme Profesional, Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan